David Deman_2019310087

by UNITRI Press

Submission date: 23-Apr-2026 03:34PM (UTC+0900)
Submission ID: 2933462005
File name: David_Deman_2019310087.docx (1.62M)
Word count: 1244
Character count: 8322

EFISIENSI [redacted] METODE [redacted]

[redacted]:
DAVID DEMAN
2019310087

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2026

Kentang, sebagai produk hortikultura, sangat penting sebagai sumber pangan, bahan baku industri, dan sumber pendapatan. Negara ini memproduksi lebih dari 1,42 juta ton kentang pada tahun 2022, dengan Kota Batu di Jawa Timur sebagai salah satu daerah penghasil utama, dengan produksi lebih dari 70.000 ton antara tahun 2021 dan 2022. Budidaya kentang masih menghadapi sejumlah tantangan meskipun memiliki potensi pertumbuhan yang sangat besar sebagai tanaman ekspor, terutama biaya produksi yang tinggi yang sebagian besar disebabkan oleh penggunaan pestisida dan pupuk. Meningkatkan efisiensi penggunaan input sangat penting untuk meningkatkan pendapatan petani karena variasi tingkat produktivitas antar petani menunjukkan bahwa pemanfaatan input produksi belum sepenuhnya efisien. Pada [redacted], dipilih secara khusus untuk penelitian ini karena kondisi agroklimatnya yang menguntungkan untuk budidaya kentang. Sekitar 150 petani mengelola rata-rata 0,5 hektar lahan dengan produktivitas 15,6 ton per hektar. 33 petani berperan sebagai unit pengambilan keputusan untuk penelitian ini, yang menggunakan teknik DEA dengan pendekatan CRS berorientasi input menggunakan perangkat lunak DEAP 2.1. Menurut temuan, efisiensi teknis rata-rata adalah 0,904, dengan sepertiga petani sudah beroperasi dalam kondisi efisien. Namun, sebagian besar petani masih memiliki ruang untuk perbaikan karena mereka beroperasi pada skala IRR, yang berpotensi meningkatkan efisiensi sekitar 9,6%. Sementara penggunaan pupuk dan peralatan relatif optimal, inefisiensi sebagian besar ditemukan dalam penggunaan tenaga kerja, benih, dan pestisida. Hanya gender yang memiliki dampak signifikan terhadap efisiensi teknis dari semua variabel yang diteliti; petani laki-laki cenderung lebih efisien. Secara keseluruhan, masih ada ruang untuk meningkatkan efisiensi hingga 19,24% melalui manajemen input yang lebih baik dan peningkatan berbagi pengetahuan antar petani.

Kata Kunci: Usahatani, Kentang, Metode Data *Envelopment Analysis*

BAB

Masalah

sub bidang dikenal hortikultura meliputi produksi buah-buahan, sayuran, dan tanaman hias yang sangat berharga. masyarakat, menyediakan untuk , dan semuanya dimungkinkan oleh bisnis ini. Kentang merupakan komoditas penting dalam kategori ini (Putri dkk., 2021). Menurut Badan Pusat Statistik (2023), Indonesia memproduksi lebih dari 1,42 juta ton kentang pada tahun 2022, menunjukkan pentingnya komoditas ini bagi industri pertanian negara. Salah satu daerah Jawa Timur. Selain menjadi pusat produksi kentang yang signifikan, Kota Batu dikenal di seluruh provinsi sebagai daerah dengan potensi besar untuk pariwisata dan pertanian. Daerah ini memproduksi 70.000 ton kentang selama tahun 2021 dan 2022 (Badan Pusat Statistik, 2022). Ekonomi Kota Batu sangat didukung oleh industri pertanian, terutama dalam memenuhi permintaan pasar lokal.

Kentang merupakan komoditas sayuran yang berfungsi sebagai sumber karbohidrat alternatif dan bahan makanan pelengkap. Produk ini banyak digunakan di berbagai tempat, termasuk rumah tangga, restoran cepat saji, tempat kuliner, dan sektor manufaktur seperti tepung dan keripik. Kentang sering menjadi makanan pokok di daerah beriklim dingin, namun di Indonesia lebih sering dikonsumsi sebagai camilan atau sayuran (Putri dkk., 2021). Karena potensinya sebagai barang ekspor, kentang memiliki nilai ekonomi yang tinggi selain memenuhi permintaan domestik. Namun, biaya produksi yang relatif tinggi yang terkait dengan budidaya kentang cenderung meningkat setiap tahun, terutama dalam hal pembelian input seperti pestisida dan pupuk. Hasil produksi yang tinggi tidak selalu terjamin dengan ketersediaan infrastruktur produksi yang sesuai karena produktivitas pengelolaan pertanian . Variasi dalam seperti merupakan penyebab umum lain dari perbedaan hasil produksi di antara petani (Arifin dkk., 2021).

Meskipun biasanya tidak didokumentasikan secara eksplisit, petani secara inheren mempertimbangkan faktor ekonomi ketika mengelola pertanian. Hal ini mencakup membandingkan hasil panen yang diproyeksikan dengan biaya yang terkait dengan produksi. Di sisi lain, kenaikan harga input produksi dan fluktuasi harga komoditas yang tidak menentu merupakan dua tantangan signifikan yang dapat menghambat produktivitas dan profitabilitas operasi pertanian. Analisis Enveloping Data (DEA), teknik analitis yang menilai kinerja suatu aktivitas berdasarkan hubungan antara berbagai input dan output yang digunakan, adalah salah satu cara untuk menganalisis efisiensi teknologi secara lebih metodis (Arifin

dkk., 2021). Metode ini memeriksa kondisi operasi pertanian, termasuk menentukan tingkat aktivitas di mana petani tidak menghasilkan uang atau mengalami kerugian. Oleh karena itu, kemampuan untuk menurunkan biaya produksi melalui penggunaan komponen produksi yang lebih efektif sangat penting untuk kemungkinan peningkatan pendapatan petani. Akibatnya, diperlukan investigasi menyeluruh terhadap variabel yang memengaruhi output, tingkat efisiensi input, dan kontribusi pertanian terhadap pendapatan petani.

[redacted], sebagian besar penduduknya mencari nafkah dari pertanian, terutama budidaya sayuran. Daerah ini menghasilkan berbagai macam komoditas, seperti kentang, wortel, kubis, dan bahkan paprika. Masyarakat ini memiliki lokasi yang strategis untuk budidaya hortikultura karena posisinya yang berada [redacted], yaitu antara [redacted] dan [redacted]. Sayuran, khususnya kentang, yang membutuhkan ketinggian ideal di atas [redacted] pertumbuhan dan hasil panen maksimal, tumbuh subur di iklim ini.

Mengingat nilai ekonominya yang relatif tinggi dibandingkan dengan tanaman sayuran lainnya, kentang merupakan tanaman sayuran yang umum ditanam oleh petani di Desa Sumberbrantas, khususnya di Dusun Jurang Kuali, Kabupaten Bumiaji. Kentang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga merupakan sumber makanan pengganti karbohidrat seperti jagung dan beras. Karena manfaat tersebut, kentang memiliki signifikansi strategis dan ekonomi dalam mempromosikan inisiatif diversifikasi pangan di tingkat masyarakat.

Tabel 1. Data Hasil Produksi Kentang Pada Tahun 2022 – 2023 di Kota Batu

Kecamatan	Produksi Kentang (Ton)	
	2022	2023
Batu	12.160	13.770
Junrejo	14.202	22.534
Bumiaji	28.314	30.570
Kota Batu	54.685	66.874

Sumber : Badan Pusat Statistik. (2024)

Data yang tersedia saat ini menunjukkan bahwa produksi kentang di Kota Batu cenderung meningkat setiap tahunnya. Karena [redacted] pusat [redacted] utama [redacted] Jawa Timur dan memiliki tingkat produktivitas yang relatif tinggi, penelitian ini sengaja dilakukan di sana. Selain itu, terdapat sekitar 150 petani kentang di dusun tersebut. Petani rata-rata mengelola lahan seluas 0,5 hektar dan menghasilkan sekitar 15,6 ton per hektar (BPS, 2023). Faktor-faktor ini menjadi dasar pemilihan lokasi penelitian. Untuk mengevaluasi dan meningkatkan efisiensi produksi dan pendapatan bagi petani kentang, khususnya di Dusun Jurang Kuali, Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, penelitian ini sangat penting.

Mengingat kentang merupakan produk hortikultura yang berperan penting sebagai pasokan pangan, sumber pendapatan, dan komoditas ekspor bernilai ekonomi, penelitian tentang efisiensi teknis dan pendapatan budidaya kentang di Desa Sumberbrantas sangat penting. Namun, petani menghadapi sejumlah tantangan, terutama kenaikan biaya produksi tahunan, khususnya dalam hal penggunaan pestisida dan pupuk, yang belum diimbangi dengan peningkatan hasil produksi yang optimal. Karena pemanfaatan variabel produksi yang tidak efisien, masih terdapat kesenjangan antara potensi hasil yang seharusnya dicapai dan hasil aktual di lapangan, meskipun wilayah Desa Sumberbrantas memiliki kondisi geografis yang sangat menguntungkan dan tingkat produktivitas yang cukup tinggi. Untuk memberikan rekomendasi yang tepat dalam mengoptimalkan penggunaan input, menurunkan biaya produksi, dan meningkatkan pendapatan serta daya saing kentang di pasar domestik dan internasional, [redacted] diperlukan [redacted] menilai [redacted] mengidentifikasi [redacted]-faktor yang memengaruhi produktivitas pertanian kentang menggunakan pendekatan DEA.

1.2 Perumusan Masalah

1. Seberapa menguntungkan dan efisien secara teknis budidaya kentang?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi hasil panen budidaya kentang?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Kaji tingkat pendapatan dan efektivitas teknis budidaya kentang.
2. Kaji unsur-unsur yang mempengaruhi efisiensi teknologi pertanian kentang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Meningkatkan efisiensi teknis budidaya kentang dengan bertindak sebagai pembimbing bagi petani Sumberbrantas.
2. Bertindak sebagai pembimbing bagi para cendekiawan [redacted]

David Deman_2019310087

ORIGINALITY REPORT

12%	11%	1%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ub.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Keimyung University Student Paper	1%
3	artikelpendidikan.id Internet Source	1%
4	varitas.net Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo Student Paper	1%
7	peluangbisnisnews.blogspot.com Internet Source	1%
8	hadiderna.wordpress.com Internet Source	1%
9	pt.scribd.com Internet Source	1%
10	walafiat.org Internet Source	1%
11	www.scribd.com	1%

Internet Source



Exclude quotes
Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography
Off

